BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN/INSTANSI

3.1 Profil dan Sejarah Perusahaan.

Peruri didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1971.

BUMN ini merupakan hasil peleburan (*merger*) antara Perusahaan Negara (PN)

Arta Yasa dengan PN Pertjetakan Kebayoran.

Sesuai dengan PP 60 Tahun 1971 Pasal 3, dinyatakan bahwa tujuan dan lapangan usaha Peruri adalah mencetak uang kertas dan yang uang logam untuk Bank Indonesia (BI) dan mencetak barang-barang cetakan, surat-surat berharga serta membuat barang-barang logam lainnya untuk pemerintah, BI, Lembaga-lembaga Negara dan umum. Selain itu, ditegaskan pula bahwa Peruri dapat menyelenggarakan usaha-usaha sampingan atas persetujuan Menteri Keuangan dengan berpedoman kepada dasar-dasar dan prinsip-prinsip ekonomi yang rasionil.

Di dalam perkembangannya, pemerintah kemudian mengubah PP 60 Tahun 1971 menjadi yang paling terakhir yaitu PP 06 Tahun 2019 dengan pengaturan penugasan seperti yang diatur di dalam Bagian Ketiga tentang Kegiatan dan Pengembangan Usaha Peruri, yaitu selain menyelenggarakan usaha mencetak uang RI untuk memenuhi permintaan BI, Peruri juga melaksanakan kegiatan mencetak dokumen sekuriti untuk negara, yaitu dokumen keimigrasian, pita cukai, meterai dan dokumen pertanahan atas permintaan instansi yang berwenang.

Selain produk di atas, Peruri juga mencetak dokumen sekuriti lainnya dan barang cetakan logam non uang, mencetak uang dan dokumen sekuriti negara lain atas permintaan negara yang bersangkutan. PP terbaru nomor 06 Tahun 2019 ini juga mengatur bahwa Peruri dapat melakukan kegiatan usaha lainnya yang bertujuan untuk kemanfaatan umum berupa penyediaan jasa digital sekuriti dan optimalisasi pemanfaatan potensi sumber daya yang dimiliki (optimalisasi aset) sehingga hal ini dapat menjadi pengembangan bisnis bagi Peruri.

Dalam peraturan tersebut disebutkan bahwa untuk mendukung pembiayaan dalam rangka mencapai maksud dan tujuan perusahaan, Peruri dapat melakukan kerja sama usaha dengan pihak lain, baik dalam negeri maupun luar negeri, membentuk anak perusahaan dan melakukan penyertaan modal dalam badan usaha lain. Sejalan dengan PP 06 tersebut terkait dengan pengembangan bisnis, Peruri telah memiliki 4 (empat) anak perusahaan masing-masing PT Kertas Padalarang (PTKP) dengan kepemilikan 92,59 persen dengan portofolio bisnis pada saat ini membuat kertas pita cukai dan jenis kertas sekuriti lainnya, PT Peruri Wira Timur (PWT) dengan kepemilikan 76 persen dengan bidang usaha pencetakan sekuriti non uang seperti ijasah, dokumen perizinan dan lainnya, PT Peruri Properti (PePro) dengan kepemilikan 99 persen dengan bidang usaha optimalisasi aset properti Peruri, PT Peruri Digital Security (PDS) dengan kepemilikan 99 persen dengan bidang usaha untuk mendukung national payment gateway (NPG), card management system, smart card dan personalization.

Selain itu Peruri juga mempunyai 1 (satu) perusahaan afiliasi PT Sicpa-Peruri Securink (SPS) hasil kerjasama dengan Sicpa, SA (Swiss), kepemilikan 48 persen dengan bidang usaha produksi tinta sekuriti untuk uang kertas. PT Peruri Digital Security (PDS) sendiri telah memiliki 1 anak perusahaan yaitu PT Cardsindo Tiga Perkasa (CTP) dengan kepemilikan 55 persen yang bergerak di bidang usaha produksi *smart card* seperti *contactless*, *RFID cards*, *contact smart cards*, *PVC cards* dan produk lainnya

Di dalam perjalanan sejarahnya, Peruri mencatat beberapa *milestone* yang membawa nama Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) sebagai berikut:

- Pada 1982, menjadi tuan rumah Konferensi Pencetakan Uang Logam Asia Tenggara (TEMAN, Technical Meeting of Mints in ASEAN);
- Pada 1983, menjadi tuan rumah Konferensi Pencetakan Uang Kertas Asia
 Pasifik ke-6 (PRBPC, Pacific Rim Banknote Printers Conference);
- Pada 1983, pemancangan tiang pertama pembangunan gedung pencetakan uang di Karawang oleh Menteri Keuangan;
- Pada 1994, mesin baru satu lini mulai beroperasi di Kawasan Produksi Peruri Karawang;
- Pada 2003, penandatangan joint venture agreement (JVA) dengan SICPA,
 SA (Swiss), produsen tinta uang untuk membentuk perusahaan afiliasi dengan lokasi di Kawasan Produksi Peruri Karawang;
- Pada 2005, Presiden RI, Soesilo Bambang Yudhoyono meresmikan Kawasan Produksi Peruri di Karawang.

Selanjutnya Peruri masih mencatat beberapa *milestone* lain, baik terkait dengan *corporate action* maupun *event* internasional. Beberapa di antaranya pada 2011 mendirikan anak perusahaan PWT dan PDS sedangkan pada 2012 mengakuisi PTKP dari status sebelumnya BUMN menjadi anak perusahaan Peruri.

Pada 2013, Peruri kembali menjadi tuan rumah PRBPC ke-20 setelah sebelumnya sukses menyelenggarakan *event* yang sama pada 1983. Demikian juga dengan konferensi TEMAN, kembali menjadi tuan rumah pada 2015 dengan peserta negara-negara ASEAN dan beberapa negara Eropa, Asia lainnya, Amerika Serikat dan Kanada. Pada 2014, Peruri ditetapkan sebagai BUMN dengan kategori Objek Vital Nasional sektor industri sesuai Keputusan Menteri Perindustrian Nomor 466/M-IND/Kep/8/2014. Pada 2014 juga, Peruri menambah gedung untuk mesin satu lini uang kertas di Karawang.

Menyadari bahwa lingkungan bisnis terus berubah, akhir 2014 manajemen Peruri mencanangkan program transformasi perusahaan dengan membaginya ke dalam 4 (empat) tahapan, yaitu transformasi sumber daya manusia (SDM), bisnis, struktur & sistem serta kultur/budaya. Transformasi perusahaan dipandang sangat penting untuk menggugah dan mengajak karyawan segera berubah dari kondisi comfort zone menuju ke dynamic zone vang lebih kompetitif. Transformasi SDM menjadi pilihan utama untuk dijalankan karena jika kualitas SDM baik secara skill, kompetensi maupun semangatnya maka transformasi lainnya akan berjalan dengan baik pula. Sejauh ini skill dan kompetensi SDM cukup memadai untuk menjalankan bisnis security printing sesuai amanat PP 06 Tahun 2019 dimaksud tetapi menyongsong berlakunya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), kompetensi "cukup" saja masih kurang. Dalam era persaingan yang ketat, kompetensi yang dimiliki harus yang terbaik. Oleh karena itu langkah dilakukan adalah merubah mind set dan yang perlu mendorong terjadinya paradigm shift agar seluruh insan Peruri lebih fokus kepada customer, concern terhadap kepentingan pemilik modal untuk

menjalankan perusahaan dengan prinsip-prinsip *good corporate governance*. Intinya adalah perusahaan ini harus dioperasikan dengan spirit yang tinggi, karakter yang tangguh dan strategi yang tepat.

Transformasi bisnis adalah langkah berikutnya yang menjadi fokus manajemen dengan dasar business road map 4 (empat) Pilar dan 5 (lima) Inisiatif Strategi. Empat Pilar itu terdiri dari pengembangan core business berupa portofolio uang, non uang (pita cukai, paspor, buku tanah, meterai dan dokumen sekuriti lainnya) yang harus secara terus menerus mampu mengadaptasi berbagai perkembangan fitur sekuriti, trend teknologi sesuai kebutuhan yang pelanggan, new wave berupa pengembangan digital business dan non core dalam bentuk optimalisasi aset properti agar produktif. Empat Pilar itu dilengkapi dengan 5 (lima) Insisiatif Strategi, yaitu pengembangan core business, new wave, non core yang didukung oleh pengelolaan dengan didasarkan kepada prinsip-prinsip compliance & good corporate governance (GCG) serta transformasi perusahaan berkelanjutan.

Transformasi struktur & sistem merupakan langkah yang harus selalu sejalan dengan transformasi SDM dan bisnis karena perubahan yang terjadi, perlu dilengkapi dengan business process re-engeenering yang konsisten. Manajemen Peruri sangat menyadari bahwa penataan struktur & sistem merupakan point penting untuk dilaksanakan karena itu akan menjadi bagian tidak terpisahkan dari berjalannya fungsi compliance & GCG. Pada akhirnya dengan struktur & sistem yang baik maka akan terbentuk kultur/budaya yang baik pula.

Transformasi kultur/budaya pada dasarnya merupakan kristalisasi nilainilai yang sifatnya inovatif, yaitu muncul iklim kerja dengan toleransi tinggi/kritis, semangat keria sama tim tinggi, kejelasan pekerjaan tinggi, semangat kompetensi tinggi, terbuka dan pro-aktif, lebih transparan, informasi lebih terbuka, komunikasi lebih efektif dan kaya dengan pemberdayaan dalam konteks learning organization yang sehat. Terkait dengan kristalisasi nilai-nilai sejalan dengan transformasi perusahaan, manajemen perusahaan yang mengharapkan munculnya SDM yang mempunyai spirit, karakter, integritas, antusias, totalitas dan strategi yang hebat. Nilai-nilai yang ditanamkan di dalam transformasi bisnis, manajemen menekankan agar karyawan mempunyai loyalitas dan komitmen kepada pekerjaannya, fokus kepada customer, giat melakukan modernisasi alat kerja dan siap melakukan restrukturisasi bisnis agar lebih kompetitif di pasar. Terkait dengan nilai-nilai dari transformasi struktur & sistem, manajemen memutuskan bahwa Peruri harus bekeria dengan dasar sistem information technology (IT) yang governance agar dapat bekerja dengan cepat, tepat, efisien dengan dilandasi knowledge management yang baik.

3.1.1. Kepemilikkan Perusahaan

Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Negara (BUMN) yang seluruh modalnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia berupa kekayaan negara yang dipisahkan dan tidak terbagi atas saham.

3.1.2. Visi dan Misi Perusahaan

Visi Perum Peruri adalah Perusahaan Berkelas Dunia dibidang "Integrated Security Printing & System" (World Class Company in Integrated Security Printing and System). Visi tersebut bermakna Peruri bertekad menjadi perusahaan kelas dunia dalam bisnis percetakan yang bukan hanya menjual produk cetakan

konvensional dengan media kertas atau logam namun juga menjual produk cetakan sekuriti yang terpadu dengan media dan sistem yang lebih inovatif.

Misi Perum Peruri adalah "Menghasilkan produk berkualitas dan bernilai sekuriti tinggi kebanggaan bangsa" (to produce high security & quality product for the dignity of nation). Misi tersebut berarti bahwa dalam menghasilkan produk, Peruri mengutamakan kualitas dalam setiap lini proses bisnis, baik saat pra proses maupun layanan purna jual yang memuaskan, didukung oleh sales force yang andal, business intelligent yang akurat, keuangan yang efisien dan SDM yang mumpuni. Selain itu, produk Peruri harus menimbulkan rasa bangga tidak hanya bagi Peruri yang membuatnya, tapi juga pelanggan yang menggunakannya.

3.1.3. Tata Nilai dan Moto Perusahaan

Tata Nilai Perusahaan

1. Integritas

Jujur, berdedikasi, patuh/disiplin dan memiliki itikad untuk melakukan pekerjaan dengan menjunjung tinggi etika bekerja dan bertindak berdasarkan pedoman, kebijakan dan peraturan yang berlaku.

2. Sekuriti

Menjaga, melindungi kerahasiaan seluruh data dan informasi serta aset perusahaan kepada siapapun yang tidak berhak, baik dalam perusahaan maupun luar perusahaan.

3. Teamwork

Proses kerja bersama berdasarkan komitmen, keterbukaan, saling membantu, saling percaya, saling melengkapi, saling menghargai dan

berpartisipasi aktif dalam memberikan konstribusi serta dukungan untuk mencapai tujuan bersama bagi kepentingan perusahaan.

4. Inovasi

Berpandangan jauh ke depan, kreatif dalam menyelesaikan tugas dan secara terus-menerus melakukan perubahan-perubahan yang positif.

5. Kualitas

Memenuhi harapan pelanggan (internal & eksternal) dengan kualitas dan kuantitas produk yang lebih baik serta pelayanan tinggi yang konsisten, tepat waktu, dapat dipercaya dan dapat diandalkan

Moto Perusahaan

4. Cergas

Yaitu tangkas dan giat, gesit dan cekatan. Seseorang akan mudah dilihat dan dipahami tingkah lakunya karena ia bekerja dengan tangkas, giat, gesit dan cekatan sehingga menjadi tumpuan organisasi di tempatnya bekerja. Karakter orang seperti ini akan mudah dikenali karena ia selalu bekerja dengan semangat yang manyala-nyala.

5. Cepat

Yaitu lekas, segera atau dalam waktu singkat. Cepat di dalam pengertian cara kerja Peruri adalah bertindak segera dalam setiap menyelesaikan pekerjaan maupun melakukan eksekusi pada waktu singkat untuk mencapai tujuan perusahaan.

6. Cermat

Yaitu teliti, hati-hati, penuh minat, sungguh-sungguh, seksama. Peruri sebagai perusahaan yang bergerak di bisnis security printing, tentunya

sangat mengharapkan SDM yang bekerja dengan cermat karena secara filosofi kerja, perusahaan ini harus dikelola dengan tingkat pengamanan (security) yang tinggi. Tingkat pengamanan yang tinggi itu dapat diperoleh secara self censor dari semua karyawan Peruri karena itu sudah merupakan bagian penting dari sisi hidupnya.

7. Cerdas

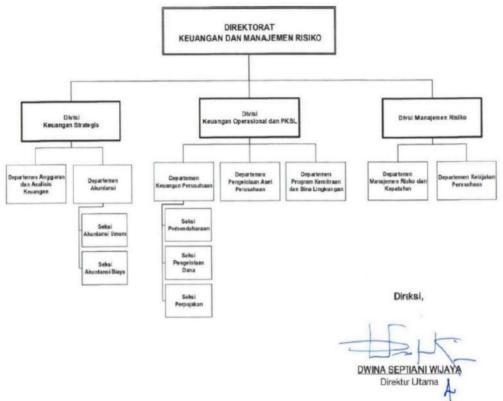
Yaitu sempurna perkembangan akal budinya untuk berfikir, mengerti dengan memiliki pemikiran yang tajam. Cerdas di sini mempunyai lingkup cerdas secara emosional, cerdas secara intelektual dan cerdas secara spiritual. Dalam konteks ini maka integritas, inovasi dan kualitas sebagai filosofi dari Peruri terangkum didalamnya. Oleh karena itu insan Peruri yang cerdas adalah insan Peruri yang bertanggung jawab dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

8. Ceria

Yaitu bersih, suci, murni, berseri-seri, bersinar, cerah. Hanya orang-orang ceria yang mampu bekerja secara antusias dan mempunyai teamwork yang solid.

3.2. Struktur Organisasi Perusahaan

PERUM PERCETAKAN UANG REPUBLIK INDONESIA <u>Struktur Organisasi Perum Percetakan Uang RI</u> <u>Organization Structure of The Indonesian Government Security Printing & Minting Corp.</u> Lampiran I Nomor : KEP-4/III/2021 Tanggal : 29 Maret 2021



3.3. Bidang Usaha Perusahaan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 6 Tahun 2019 Bab III Pasal 10 Ayat 2, kegiatan usaha utama Peruri adalah sebagai berikut:

- Mencetak Mata Uang Rupiah guna memenuhi kebutuhan sesuai permintaan Bank Indonesia
- Membuat dokumen negara yang memiliki fitur sekuriti seperti Dokumen Keimigrasian dan Benda Meterai guna memenuhi kebutuhan sesuai permintaan instansi yang berwenang

- Membuat dokumen lain untuk negara yang memiliki fitur sekuriti seperti
 Pita Cukai dan Dokumen Pertanahan
- Membuat dokumen lainnya untuk negara yang memiliki fitur sekuriti dan barang cetakan logam non uang
- Mencetak mata uang dan membuat dokumen negara lain yang memiliki fitur sekuriti atas permintaan negara yang bersangkutan, sepanjang telah terpenuhinya pencetakan Mata Uang Rupiah
- Menyediakan jasa yang mempunyai fitur sekuriti yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan
- 7. Pabrikasi kertas uang, kertas sekuriti, dan tinta sekuriti
- 8. Jasa sekuriti digital.

3.4. Kebijakan/Prosedur Perusahaan Terkait Bidang Akuntansi/Manajemen

Penyajian, pengukuran dan pengungkapan laporan keuangan Perum Peruri disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia.